

Pengaruh Solvabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sekor *Basic Material Listed* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Shebyl Rissa
Universitas Buddhi Dharma
Email : [Shebylmanoch@gmail](mailto:Shebylmanoch@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh solvabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* dengan melakukan studi empiris terhadap perusahaan sektor *basic materials* pada periode keuangan 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah setiap perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan telah dikerucutkan menggunakan *metode purposive sampling* menjadi 53 perusahaan.

Data penelitian akan diolah melalui analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedestisitas, uji multikolinearitas, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan juga uji f.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Secara simultan solvabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Kata Kunci: Solvabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Audit Report Lag

PENDAHULUAN

Investasi adalah sebuah trend masa kini yang dapat dilakukan oleh setiap kalangan. Sebelum melakukan investasi pada umumnya, calon investor akan melakukan analisis terhadap objek investasi mereka. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satunya dapat dilakukan dengan menganalisis informasi yang tertera dalam laporan keuangan, seperti tingkat pendapatan, jumlah asset dan lain sebagainya. Laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang memiliki andil dalam keputusan investasi yang akan diterima perusahaan, sehingga laporan keuangan diaktakan sebagai hal yang sangat krusial bagi tiap-tiap perusahaan.

Untuk menciptakan citra yang baik dihadapan calon investor atau anggota pasar modal lainnya, perusahaan harus bisa menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, sesuai dengan yang telah diatur oleh badan keuangan negara, Otoritas Jasa Keuangan. Terlepas dari pentingnya laporan keuangan, masih sering ditemukan beberapa perusahaan yang belum bisa menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, yang disebabkan oleh berbagai macam kendala. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan sangat berkaitan erat dengan Audit Report Lag, yaitu durasi pengerjaan mulai laporan keuangan sampai dengan laporan auditor eksternal. Penelitian ini akan menguji sejauh mana pengaruh solvabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi audit report lag.

Solvabilitas adalah sebuah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan tanggunannya. Jika perusahaan menunjukkan atau memiliki rasio utang yang lebih besar dari total aset, maka diperlukan kehati-hatian dalam proses audit (Wijaya & Anggraeni, 2022).

Umur perusahaan, merupakan lamanya suatu perusahaan berdiri, yang melambangkan kemampuan bertahan perusahaan tersebut. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki strategi

yang matang untuk mendukung perusahaan dalam menaati peraturan dari pemerintah (Wi dkk., 2022)

Ukuran perusahaan merupakan skala operasional perusahaan yang bisa diketahui melalui total aset, rata-rata penjualan dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan yang besar, merupakan sebuah tanda baik yang mampu membangun citra perusahaan dalam pasar modal (Loanda & Sulistiyowati, 2023)

TINJAUAN PUSTAKA

Solvabilitas

Solvabilitas adalah salah satu, dari 5 rasio keuangan. Rasio solvabilitas memperhitungkan perbandingan utang dengan berbagai aspek keuangan. Solvabilitas dapat menunjukkan perbandingan aktiva yang dibiayai oleh utang atau besaran utang yang menjadi tanggungan perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki (Alfiani & Nurmala, 2020).

(Chandi & Herijawati, 2023) menyatakan bahwa solvabilitas mampu mempengaruhi keadaan perusahaan dalam pasar modal, sebab solvabilitas mampu menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangannya, dan umumnya calon investor akan melakukan analisis secara mendalam pada perusahaan untuk memperoleh perlindungan jangka panjang, yang salah satunya adalah menganalisis angka solvabilitas.

Penelitian ini mendapatkan solvabilitas menggunakan rasio perbandingan total utang terhadap total aset / *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut (Rohmah et al., 2020) dalam (Gatha & Hernawan, 2022) DAR dapat digunakan untuk mengetahui besaran aktiva yang dibiayai dari utang dan juga sebesar apa pengaruh total utang dalam pengelolaan aktiva atau aset perusahaan.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri dan mampu bertahan dalam persaingan sektornya. Umur perusahaan diuku dengan satuan tahun, terhitung sejak suatu perusahaan melakukan

intial public offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampai dengan laporan tahunan terakhir (Widk., 2022).

Menurut (Amani, 2016) dalam (Manuel & Sutandi, 2018) menyatakan bila sebuah perusahaan telah berdiri untuk waktu yang lama, akan memiliki manajemen yang lebih terampil dalam proses berjalannya perusahaan, sebab telah dibekali oleh pengalaman yang banyak dalam berbagai situasi.

Ukuran Perusahaan

(Wibowo et al., 2021) dalam (Winata & Winata, 2023) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai sebuah metode yang digunakan sebuah perusahaan untuk mengkategorikan skala bisnis baik kecil maupun besar

Ukuran perusahaan adalah skala operasional perusahaan yang bisa dihitung melalui berbagai aspek keuangan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat memastikan nilai unggul dari sebuah perusahaan yang didasari dari total aset ataupun pendapatan yang dihasilkan perusahaan (Romauli & Samosir, 2022).

Semakin besarnya total pendapatan, total aset maupun total modal, memberikan pertanda yang baik dan juga memberikan cerminan yang sebanding dengan perusahaan yang semakin kuat (Wibowo dkk., 2021)

Audit Report Lag

Audit report lag atau jangka waktu pengerjaan laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam perusahaan karena penyampaian laporan keuangan sama dengan waktu publikasian laporan keuangan, yang sebagaimana telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dan disusun dalam Standar Akuntansi Keuangan, bahwa tiap-tiap laporan keuangan haruslah diaudit oleh akuntan publik atau auditor eksternal (Satiadharma, 2022)

Menurut Wiguna (2012) dalam (Adam dkk., 2022) menjelaskan bahwa audit report lag adalah suatu keadaan yang berkaitan erat dengan waktu dan periode pengerjaan audit terhitung sejak akhir tahun

fiskal masing-masing perusahaan hingga tanggal yang dicantumkan auditor eksternal dalam laporan keuangan audit yang dipublikasikan.

HIPOTESA

Berikut beberapa hipotesa dalam penelitian ini :

1. **H1** : Solvabilitas Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag*
2. **H2** : Umur Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag*
3. **H3** : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag*
4. **H4** : Solvabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag*

METODE

Jenis penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif, karena data yang diolah dalam penelitian ini berupa kumpulan angka yang diperoleh dari laporan keuangan dan diolah dengan berbagai metode perhitungan statistik.

Objek Penelitian

Objek dalam Penelitian merupakan data-data yang terkandung didalam laporan keuangan perusahaan sektor *basic materials*, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

Jenis dan Sumber Data

Laporan keuangan perusahaan sektor *basic materials* tergolong kedalam data sekunder, atau data yang diperoleh melalui perantara, dalam hal ini berupa situs web resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu *idx.co.id* dan juga situs web resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dan sampel

Penelitian ini memiliki populasi berupa setiap perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun penelitian yaitu tahun 2023. Sampel diperoleh melalui

metode *purposive sampling*, sehingga populasi dapat dikerucutkan menjadi 53 perusahaan sampel dengan total amatan selama 3 tahun, dan diperoleh 159 data untuk diolah.

Operasionalisasi Variabel Penelitian *Audit Report Lag (Y)*

Audit report lag digunakan diperlukan untuk mengetahui waktu pengerjaan laporan keuangan perusahaan, mengikuti peraturan dari OJK atau Otoritas Jasa Keuangan, laporan keuangan tahunan harus dilaporkan maksimal 90 hari sejak tutup buku perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu menyampaikan laporan keuangan mereka dengan tepat waktu akan dikenakan berbagai sanksi mulai dari surat teguran hingga denda.

Audit report lag dapat dihitung melalui rumus

$$ARL = \text{Tanggal Lap. Auditor} - \text{Tanggal Tutup Buku}$$

Ref. (Prasetyo & Rohman, 2022)

Solvabilitas

Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajibannya, dan dalam penelitian ini angka solvabilitas akan diperoleh melalui *Debt to Assets Ratio*. Solvabilitas perusahaan dapat dikatakan baik apa bila berada diantara 0 hingga 1, dan diatas 0 merupakan hal yang kurang baik bagi perusahaan.

Berikut rumus *Debt to Assets Ratio* :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang (Total Debt)}}{\text{Total Aset (Total Assets)}} \times 100\%$$

Ref. (Tantama & Yanti, 2018)

Umur Perusahaan

Umur perusahaan mencerminkan lamanya sebuah perusahaan beroperasi, yang umumnya dapat diketahui dengan mencari selisih antara tahun berjalan dengan tanggal resmi suatu perusahaan berdiri, namun lain halnya dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini sebagian besar diperoleh melalui situs web BEI, sehingga umur perusahaan akan dihitung sejak tanggal perusahaan terdaftar resmi di BEI.

Berikut rumus perhitungan umur perusahaan:

$$UMP = \text{Tahun Laporan keuangan} - \text{Tahun Perusahaan Listed di BEI}$$

Ref. (Kurniawa & Laksito, (2015) dalam (Karnawati & Kartika, 2022)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan enelitian ini dilakukan dengan menggunakan ukuran perusahaan yang tercermin dari besaran nominal aset mereka yang dapat diketahui dengan perhitungan logaritma natural yang dikalikan dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

$$UKP = \text{Log Natural(Total Aset)}$$

Ref. (Deriah & Suhendra, 2023)

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan diolah melalui berbagai jenis analisis dan pengujian. Secara statistik, akan ada analisis statistik. Untuk uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, dilanjutkan dengan analisis koefisien determinasi dan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis akan dilakukan melalui 2 pengujian yaitu uji hipotesis parsial (uji T) dan uji simultan (uji F)

HASIL

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1.0.1
Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
ARL	159	42,00	172,00	96.277	28.460
DAR	159	0,007	3,954	0.677	0.285
UMP	159	1,00	44,00	16.755	11.636
UKP	159	24,463	32,011	27.919	1.571

Sumber data : hasil pengelolaan data melalui di SPSS 25

Melalui tabel perhitungan diatas, diketahui bahwa :

- Variabel solvabilitas yang dihitung menggunakan rasio Debt to Assets Ratio (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,0007 dan nilai maksimum sebesar 3,954.
- Variabel umur perusahaan nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum dari umur perusahaan sebesar 44.
- Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 24,463 dan nilai maksimum variabel solvabilitas sebesar 32,011

2. Tabel Model Summary

**Tabel 1.0.2
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388a	0.150	0.134	1.35006

a. Predictors: (Constant), UKP, DAR, UMP

Sumber data : hasil pengelolaan data melalui di SPSS 25

Dari tabel perhitungan diatas yang telah dikelola dari 159 sampel, dihasilkan nilai adjusted R square dalam model regresi penelitian sebesar 0,134 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel solvabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel audit report lag hanya sebesar 0,134 atau 13,4% sedangkan sisanya sebesar 86,6% dijelaskan melalui variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini

3. Tabel Uji Hipotesis

Uji T

**Tabel 1.0.3
Hasil Uji T (Parsial)**

Model		t	Sig.
1	DAR	3.363	0.001
	UMP	-0.894	0.373
	UKP	-3.967	0.000

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber data : hasil pengelolaan data melalui di SPSS 25

Tabel diatas merupakan hasil uji hipotesis t atau parsial, dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- variabel solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini telah selaras dengan (Wi dkk., 2022) (Satiadharna, 2022) (Tampubolon & Siagian, 2020).
- Hasil penelitian menunjukkan umur perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.373 sehingga umur perusahaan bisa disimpulkan tidak memiliki pengaruh terhadap aduit report lag. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Ariani & Bawono, 2018) dan (Agustina & Jaeni, 2022)
- Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan memiliki nilai nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga ukuran perusahaan dapat disimpulkan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Wi dkk., 2022) (Lesmana, 2021), (Effendi & Tirtajaya, 2022)

Uji F

Tabel 1.4
Hasil Uji F (Simultan)

Model		F	Sig.
1	Regression	9.144	.000b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: ARL			
b. Predictors: (Constant), UKP, DAR, UMP			

Sumber data : hasil pengelolaan data melalui di SPSS 25

Dari tabel hasil perhitungan uji F diatas, dapat dilihat bahwa nilai F yang dihasilkan sebesar 9,144 dan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel independen penelitian berupa solvabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yang berupa audit report lag sehingga H4 dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

1. Solvabilitas (X1) berpengaruh terhadap audi report lag (Y). Hal ini dibuktikan melalui uji t atau uji parsial, yang memiliki nilai t sebesar 3.363 dan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari ketentuan signifikansi 0,05. Dari uraian tersebut maka ditarik kesimpulan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit report lag perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Umur Perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini dibuktikan melalui uji t atau uji parsial, yang memiliki nilai t sebesar -0,894 dan nilai signifikansi 0,373 yang lebih besar dari ketentuan signifikansi 0,05. Dari uraian tersebut maka ditarik kesimpulan bahwa umur perusahaan berpengaruh

secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit report lag perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

3. Ukuran perusahaan (X3) berpengaruh terhadap audi report lag (Y). Hal ini dibuktikan melalui uji t atau uji parsial, yang memiliki nilai t sebesar -3,967 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari ketentuan signifikansi 0,05. Dari uraian tersebut maka ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap audit report lag perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
4. Solvabilitas (X1), umur perusahaan (X2), dan ukuran perusahaan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap audi report lag (Y). Hal ini dibuktikan melalui uji f atau uji simultan, yang memiliki nilai f sebesar -9,144 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari ketentuan signifikansi 0,05. Dari uraian tersebut maka ditarik kesimpulan bahwa solvabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

REFERENSI

- Adam, W. B., Purnamasari, P., & Hartanto, R. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi (JRA)*, 2(2), 143–152.
<https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1495>
- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 648–657.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Journal of Technopreneurship on Economics and

- Business Review Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2).
<https://jtebr.unisan.ac.id>
- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. B. (2018). Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6878>
- Chandi, C. E., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *GLOBAL ACCOUNTING :JURNAL AKUNTANSI*, 2(1).
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/1956/1238>
- Deriah, E., & Suhendra, S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021) (Vol. 2, Nomor 1).
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Effendi, M. A., & Tirtajaya, V. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Faktor Lainnya Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 493–504.
<http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Gatha, F. A., & Hernawan, E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 1(3).
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/ga/article/view/1712/1054>
- Karnawati, Y., & Kartika, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(8).
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fa>
- irvalue
- Lesmana, K. K. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG. *JRAK : Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 7(1).
- Loanda, N., & Sulistiyowati, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit delay (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021) (Vol. 2, Nomor 1).
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Manuel, A., & Sutandi. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017). *AKUNTOTEKNOLOGI:JURNAL ILMIAHAKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 10(1).
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Prasetyo, D., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(3).
- Romauli, S., & Samosir, D. K. B. M. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 –2021). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 2(2).
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1583/929>
- Satiadharna, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020).

- Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82-95.
<https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4954>
- Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017). *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 10(1).
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Wi, P., Sumantri, F. A., & Melatnebar, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *eCo-Fin*, 4(1).
<https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.457>
- Wibowo, S., Sutandi, Komarudin, H., & Limajatini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntoteknologi*, 13(1).
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Wijaya, A. D., & Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Reputasi KAP, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Global Accounting L Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Winata, D., & Winata, S. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 2(1).